

**PROGRAM BADAN AMIL ZAKAT (BAZ)
TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA
(Badan Amil Zakat Daerah Kota Padang)**

SKRIPSI

**TUGAS UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh

**ELFA YENI
03 191 006**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2008**

ABSTRAK

Elfa Yeni, 03191006, Program Badan Amil Zakat (BAZ) Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). 94 hal + 3 lampiran + 35 Buku + 4 artikel + 3 Jurnal tahun 2003+ 3 Majalah.

Masyarakat pada saat sekarang ini telah banyak mengenal Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Padang, walaupun masyarakat belum mengetahui kinerjanya secara menyeluruh. Berdirinya Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Padang tidak lepas dari keinginan para tokoh-tokoh masyarakat untuk concern dalam melihat gejala sosial khususnya di Kota Padang. Dengan bertambahnya tingkat kemiskinan meminta sebuah solusi untuk perbaikan khususnya kesejahteraan masyarakat. Sebuah terobosan dan gagasan diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat agar dana yang dikumpulkan selain bermanfaat secara konsumsi tapi juga mampu meningkatkan produktifitas kerja mereka. Maka menarik meneliti Program Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Padang Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

Tujuan Penelitian ini secara umum yaitu menjelaskan program Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Padang Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Serta gagasan (ide) dari ulama dan cendekiawan terhadap pengembangan SDM ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Sedangkan informan penelitiannya adalah Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Padang. Dalam pengumpulan data dilakukan observasi dan wawancara mendalam. Teknik pemilihan informan yaitu memakai Purposive Sampling (secara sengaja), dimana informan ditentukan oleh analisa dadta dengan menggunakan prinsip triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data maka ada dua poin penting berkaitan dengan Program Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Padang terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) antara lain: Ada program yang telah dijalankan pada pertengahan 2007 yaitu bantuan beasiswa dengan sistem Voucher dimana pihak sekolah sekolah yang bertanggung jawab mengambil dana zakat. Selain itu bantuan Dana Bina Usaha (DBU) dimana masyarakat tidak hanya diberi modal tetapi juga dibina mental dan spritual mereka, pelatihan keterampilan masih perlu perbaikan lebih lanjut, pembinaan mubaligh kurang terealisasi dengan baik. Kemudian Program yang belum dijalankan antara lain: Pembinaan pengelolaan dan pembinaan rohani penerima zakat, pelatihan keterampilan tahap dua, dan usaha rancangan tenunan.

Kemudian ada gagasan (ide) untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dari salah seorang ulama, cedikiawan, dari salah seorang pengurus Badan Amil Zakat (BAZ), dan pendapat masyarakat yang memiliki pengetahuan sedikit banyak tentang Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Padang ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia modern identik dengan sikap rasionalitas, empiris, evolusioner, berpijak kepada pembaharuan secara berkesinambungan yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Alek Inkeles manusia modern memiliki karakteristik pokok yaitu: Terbuka terhadap pengalaman baru dimana manusia modern selalu berkeinginan untuk mencari sesuatu yang baru, memiliki orientasi dan ambisi hidup yang tinggi, memiliki rencana jangka panjang, dan mengetahui apa yang akan mereka capai.¹

Indikator dari tingkat modernisasi adalah : Nilai, sikap hidup, maupun sistem ekonomi yang menghidupi. Kemudian Victor E Frankl sebagaimana dikutip oleh Ginanjar Agustian dalam bukunya *Man's Search Of Meaning and Value* dalam setiap langkah hidup manusia tidak hanya dituntut berkualitas prima, berkesesuaian dengan masyarakat sosialnya, namun juga harus memiliki makna dan nilai. Pembentukan "*value dan mean*" harus mempunyai landasan yang kokoh dan jauh dari kepentingan individual serta diimbangi dengan sikap mentalitas sosial yang baik. Pergolakan atas modernisasi mau tidak mau harus diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan perkembangan dunia. Masyarakat dituntut untuk cerdas mengikuti peradaban yang syarat dengan

¹ Suwarsono, Avin.Y.So, *Perubahan sosial budaya dan pembangunan di Indonesia, (Teori Modernisasi, Dependensi, dan Sistem Dunia)*, Jakarta: LP3ES, 1991, hal 32-33. Lihat juga pitirim A Sorokin seorang Sosiolog modern paling produktif dan kontroversial menyebutkan bahwa manusia modern telah jatuh pada mentalitas keinderawian, cara memandang sesuatu ditentukan oleh material dan hawa nafsu. Dikutip dari Dzajuli dan Janwari, Lembaga-lembaga perekomian umat, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2002, hal 21.

kebebasan tersebut. Oleh karena itu pentingnya kekuatan ruhaniyah untuk menetralkan kebebasan dengan pengaruh-pengaruh yang akan memudahkan nilai-nilai yang telah diyakini kebenarannya.²

Pandangan Islam akan manusia menurut Yusuf Al Qardhawi adalah pandangan yang tiada tandingannya dari pandangan-pandangan yang ada terhadap manusia itu sendiri. Islam mengangkat harkat dan martabat manusia dan juga meninggikan posisinya, sebagaimana firman Allah:

“ Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka dari daratan dan dilautan. Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan.” (QS, Al-Isra:70).

Agama Islam dalam hal ini, memberikan penekanan pada Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), tidak hanya nilai-nilai ekstrinsik yang bersifat lahiriah namun lebih kepada nilai-nilai intrinsik yaitu amal shaleh, jihad, kejujuran, optimis, disiplin, Need for Achievement, dan keimanan yang kuat, sehingga terciptalah etos kerja yang tinggi. Bekerja hanya karena Allah semata, ini dapat dilihat dalam Alqur'an surat Albaqarah 217-218, dan 261-262. Annisa' 74, 94-95, Almaidah 35, At Taubah 111 dan 120. Annisa' 32 menerangkan bahwa laki-laki dan perempuan mendapat bagian dari apa yang diusahakan.³

Islam pada masa lalu bisa memperoleh kemenangan besar karena mereka tampil luar biasa sebagai juru selamat bagi masyarakat yang tertindas oleh penguasa zalim dizaman itu. Mereka tampil sebagai rahmat bagi semua,

² Ary Ginanjar Agustian, *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, Jakarta: Arga, 2001, hal 43.

³ Alqur'an dan terjemahan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang didapat di lapangan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Program Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Padang terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) masih dalam tahap berkembang. Dalam artian belum sepenuhnya terealisasi dengan baik, karena selama ini orientasinya masih berupa pemberian bantuan dana. Hal ini terlihat jelas pada bantuan pendidikan yang kebanyakan tidak tepat sasaran dalam pendistribusiannya. Walaupun demikian untuk tahun 2008 ini sudah ada perbaikan dalam pendistribusian zakat melalui beberapa bantuan:

- a) Dana Bina Usaha (DBU), kegiatan ini merupakan awal pergerakan Badan Amil Zakat Kota Padang dalam memberikan bantuan baik spiritual maupun material melalui: rencana pembinaan rohani sekaligus evaluasi satu kali sebulan di tiap-tiap kecamatan, pembinaan "need for achievement" untuk mengembangkan usaha mereka, disini peneliti menyampaikan bahwa pembaharuan bukan berarti kerja Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padang sudah optimal. Namun ini baru langkah awal dan masih banyak kerja Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) kedepannya sebagai salah satu lembaga peduli sosial.
- b) Pelatihan keterampilan, selain ditemukan jawaban tentang kurang optimalnya kegiatan ini. Peneliti menemukan jawaban-jawaban yang lebih mengejutkan yaitu sangat besar dana dan tenaga yang harus

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal, 2005, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP Unand.
- Agustian, Ary Ginanjar, 2001, *Emotional Spritual Quotient*, Jakarta: Arga.
- Agus, Bustanuddin, 2006, *Islam Dan Ekonomi (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)* Padang: Andalas University Press.
- Agus, Bustanuddin, 2007, *Islam dan Pembangunan (Islam dan Muslim Serial Esai Sosiologi Agama -1)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al Kaaf, Abdullah, Zaky, 2002, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, Sayuthi, 2002, *Metodologi Penelitian Agama (Pendekatan Teori Dan Praktek)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alvin, Suwarsono, Y.SO, 1991, *Perubahan Sosial Budaya Dan Pembangunan Di Indonesia (Teori Modernisasi, Dependensi, Dan Sistem Dunia)*, Jakarta: LP3E1.
- Bachumid, Ahmad, 2004, *Islam Dan Masa Depan Umat (Kumpulan Khutbah Masjid Istiqlal)*, edisi kedua: Zikrul Hakim.
- Budiman, Arief, 2000, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakrta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chapra, Umer, 2000, *Islam Dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press Dan Tazkia Institute.
- Damsar, 2002, *Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Djazuli, Dan Janwari, 2002, Yadi, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.